



RASIONALITAS TINDAKAN YANG MEMPEMGARUHI MASYARAKAT KOTA KUPANG DALAM MEMILIH TRASPORTASI ONLINE

Ilham Syah¹⁾ Idris Mboka²⁾
Universitas Muhammadiyah Kupang
Email : syahilham1406@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengungkapkan secara dalam tentang Tindakan soaial yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih trasportasi online sebagai pilihan trasportasi Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Jalan Nusa Bunga. Studi ini memfokuskan pada tindakan sosial Weber yang mempengaruhi masyarakat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Jalan Nusa Bunga dalam memilih sarana trasportasi dan memilih trasportasi online sebagai alat Trasportasi. Lokasi penelitian di Kelurahan Nusa Bunga Nuasa Tenggara Timur Kota Kupang, adapun penentuan informan diambil secara purposive Sampling sejumlah 10 orang diantaranya informan kunci yaitu pengguna aplikasi berbasis online, pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data validitas internal dan validitas eksternal.

Kata Kunci: Tindakan Sosial ; Trasportasi Online

ABSTRACT

This study aims to examine and reveal in depth about social actions that affect the community in choosing online transportation as a choice of transportation in the city of Kupang, Nusa Timur, Jalan Nusa Bunga. This study focuses on Weber's social actions that affect the people of Kupang, East Nusa Tenggara Province, Jalan Nusa Bunga in choosing transportation facilities and choosing online transportation as a means of transportation. The research location was in Nusa Bunga Nuasa Timur Timur Subdistrict, Kupang City, while the determination of informants was taken by purposive sampling of 10 people including key informants namely online-based application users, case study approach with data collection techniques through Observation, Interview and Documentation. Analysis of data uses descriptive qualitative data reduction, data presentation and conclusion drawing, as well as the validity of internal validity and external validity data.

Keywords: Social Actions; Online transportation

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi. Indonesia dan menempati peringkat keempat dari 10 negara berpenduduk terbesar di dunia (sekitar 220 juta jiwa). Tanpa sarana transportasi yang memadai maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan ini. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (derived demand) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Dalam kerangka makro-ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Harus diingat bahwa sistem transportasi memiliki sifat sistem jaringan di mana kinerja pelayanan transportasi sangat dipengaruhi oleh integrasi dan keterpaduan jaringan. Angkutan kota merupakan salah satu moda transportasi yang biasa digunakan oleh masyarakat.

Angkutan kota disediakan untuk mengangkut penumpang menuju tujuan tertentu sesuai trayek yang telah ditetapkan. Kepesifan selama perjalanan merupakan salah satu alasan mengapa angkutan kota menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk mencapai tempat tujuan. Pengguna angkutan kota tidak merasa lelah saat berada di dalam angkutan kota, bahkan ada yang memanfaatkan angkutan kota untuk beristirahat sejenak sambil menunggu hingga angkutan kota tersebut sampai di tempat tujuan. Dewasa ini, alasan masyarakat dalam memilih angkutan kota sebagai moda transportasi utama tidaklah berpatokan pada satu faktor saja. Masyarakat modern yang semakin cerdas dan kritis dalam memilih mulai menganalisa sisi positif dan negatif dalam menggunakan angkutan kota. Banyak faktor yang akhirnya mempengaruhi pilihan masyarakat untuk menggunakan angkutan kota atau tidak. Selain itu, kebijakan yang diterapkan dari produsen kendaraan pribadi semakin memudahkan masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi yang berakibat pada turunnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan kota. Penurunan jumlah pengguna angkutan kota yang cukup besar terjadi di beberapa kota, salah satunya adalah Kupang. Masyarakat Jalan Nusa Bunga setiap pergi atau pulang ke rumah mereka cenderung menggunakan angkutan kota yang di sebut Bemo atau Ojek komposional di Kupang. Hal ini dapat dilihat dengan semakin sepi pengguna angkutan Kota atau ojek konvensional di sekitar kampus Kelurahan Nusa Bunga transportasi yang meningkat adalah transportasi online. Adanya terobosan transportasi berbasis aplikasi online yang menggabungkan jasa transportasi dengan teknologi komunikasi di dunia transportasi di Kota Kupang, membuat masyarakat harus menentukan transportasi mana yang paling cocok dengan kebutuhannya untuk melakukan

mobilitas. Studi ini memfokuskan pada tindakan sosial yang mempengaruhi masyarakat di sekitar Jalan Nusa Bunga dalam memilih sarana transportasi dan memilih transportasi online sebagai alat transportasi utama.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Transportasi

1. Pengertian transportasi

Transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare*, dimana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* yang berarti pengangkutan transportasi berarti pengangkutan atau membawa sesuatu kesebelah lain suatu tempat ke tempat lain melalui jalur darat Aksa¹. Menurut Nasution, transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan pengangkutan diakhiri².

2. Transportasi Angkutan Umum

Kata 'pengangkutan' berasal dari kata dasar 'angkut' yang berarti mengangkat dan membawa (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Loc.Cit). Pengangkutan adalah perjanjian timbal balik antara pengangkut dengan pengirim, di mana pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dan/atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat, sedangkan pengirim mengikatkan diri untuk membayar uang angkutan. Seiring bertambahnya jumlah populasi kendaraan dan tingkat teknologi transportasi masyarakat membuat inovasi kendaraan tersebut digunakan untuk mengangkut manusia atau barang dengan memberikan jasa kepada masyarakat dengan menggunakan tarif atau pembayaran tunai. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air, dan angkutan udara. Angkutan Umum Penumpang bersifat massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang yang menyebabkan biaya per penumpang dapat ditekan serendah mungkin. Angkutan umum massal atau masstransit memiliki trayek dan jadwal keberangkatan yang tetap. Pelayanan angkutan umum penumpang akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan. Oleh karena itu, pemerintah perlu turut campur tangan dalam hal ini.

3. Kemajuan Pemanfaatan Teknologi Bidang Transportasi

Masalah derajat pemanfaatan suatu teknologi oleh masyarakat pada hakikatnya sangat ditentukan adanya kecocokan atau tidaknya antara nilai-nilai yang dibawa oleh teknologi itu dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat Soetrisno³ Moda transportasi dalam masyarakat primitif bersifat sederhana, menggunakan binatang (kuda, sapi) untuk mengangkut muatan/barang. Kemudian berkembang menggunakan pikulan. Lebih maju lagi setelah ditemukan “roda”. Dengan ditemukan roda membuka halaman kemajuan baru, berturut-turut berhasil di buat gerobak beroda, delman, sepeda. Kemajuan sarana angkutan dalam transportasi darat Adisasmita⁴. Teknologi itu berkembang terus, mengalami kemajuan yang semakin tinggi dan semakin canggih. Berbagai penemuan baru (terutama penemuan mesin uap oleh James Watt) telah mendorong timbulnya Revolusi Industri (tahun 1800-an). Revolusi industri berhasil meningkatkan produktivitas, yaitu kemampuan menghasilkan output lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Revolusi industry telah pula mendorong berkembangnya faham kapitalisme. Kapitalisme adalah faham yang mengagungkan peranan modal (capital) sebagai sarana yang sangat penting dalam pengembangan industry dan peningkatan produktivitas. Dalam inovasi suatu transportasi, permintaan suatu pelayanan transportasi modern pun semakin meningkat dengan kondisi angkutan transportasi yang nyaman, aman, dan cepat.

B. Transportasi Berbasis Online

1. Pengertian dan Sejarah Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online di Indonesia

Dengan adanya jaringan internet ini tentunya komunikasi semakin mudah dan cepat. Sehingga memudahkan berjalannya kehidupan masyarakat. Beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami transformasi dalam hal transportasi. Perkembangan teknologi yang semakin modern telah merambah dunia transportasi di Indonesia. Hal ini terlihat dari bermunculannya model transportasi berbasis online pada kota-kota besar di Indonesia. mencari cara praktis untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tanpa harus keluar rumah atau kantor, salah satunya dengan menggunakan jasa transportasi online. Jasa transportasi berbasis online ini disebut juga dengan aplikasi ridesharing yang kemunculannya di Indonesia mulai marak pada tahun 2014. Pada awal kemunculannya dimulai oleh aplikasi Uber yang mengusung UberTaxi sebagai bisnis layanan transportasi berbasis aplikasi online. Kemudian diikuti dengan kemunculan Gojek, GrabBike,

GrabTaxi, dan aplikasi berbasis online lainnya. Terkait fenomena aplikasi berbasis online, dapat ketahui sebelum kemunculan dan maraknya aplikasi seperti Gojek, GrabBike, GrabTaxi, maupun aplikasi lainnya, kita telah mengenal terlebih dahulu Uber.

C. Landasan Teori

1. Teori Tindakan Weber

Menurut Weber Ritzer bahwa tindakan sosial (social action) adalah tindakan yang memiliki makna subjektif (a subjective meaning) bagi dan dari aktor pelakunya⁵. Tindakan sosial seluruh perilaku manusia yang memiliki arti subjektif dari yang melakukannya. Baik yang terbuka maupun yang tertutup, yang diutarakan secara lahir maupun diam-diam, yang oleh pelakunya diarahkan pada tujuannya. Sehingga tindakan sosial itu bukanlah perilaku yang kebetulan tetapi yang memiliki pola dan struktur tertentudan makna tertentu. Weber membedakan tindakan sosial ke dalam empat tipe yaitu:

a. Tindakan rasionalitas instrumental (berorientasi tujuan)

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Tindakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan dengan pertimbangan rasional.

b. Tindakan rasional nilai (berorientasi nilai/berdasarkan nilai)

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuantujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai etika, adat maupun nilai lainnya.

c. Tindakan afektif / Tindakan yang dipengaruhi emosi Tipe tindakan sosial ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual. Tindakan afektif sifatnya spontan, kurang rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu.

d. Tindakan tradisional/Tindakan karena kebiasaan Dalam tindakan ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari diri

sendiri maupun orang lain, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan yang matang.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif (qualitative research). Bogdan dan Taylor Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁶. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Menurut Lincoln dan Guba Dedy Mulyana penggunaan studi kasus sebagai suatu metode⁷.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Jalan Nusa Bunga.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian Tindakan Sosial pengguna Trasportasi Online di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Jalan Nusa Bunga.

D. Informan Peneliti

Dalam penelitian ini penulis memilih 10 Informan Pengguna Trasportasi Online sebagai Di dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode purposive, di mana informan yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan

dan pewawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moloeng

b. Observasi

Menurut Burhan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data⁸. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang⁹. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

a. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan.

b. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman Wawancara.

G. Teknik keabsahan data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

H. Teknik analisis data

Analisis data menurut Patton Moleong [11] merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.

I. Reduksi data (Data Reduction)

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yang berupa hasil wawancara terhadap kedua subjek.

b. Penyajian data (Display Data)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat masyarakat semakin maju dan semakin memilih sarana yang lebih baik dalam memilih transportasi. Transportasi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pada zaman dahulu transportasi dapat berupa sepeda, sepeda motor, becak, dan lain-lain. Namun di dalam perkembangannya, transportasi telah mengalami perubahan yang semakin modern, salah satunya adalah taksi. Taksi merupakan jenis kendaraan yang disewa dengan sopir, yang digunakan oleh penumpang tunggal atau sekelompok kecil penumpang. Perkembangan Transportasi juga mencakup pada cara pemesanan dan pembayaran transaksi atas jasa transportasi. Pada perkembangannya saat ini, terdapat transportasi yang dapat dipesan dan dibayar secara sistem daring sistem daring (online). Nusa Tenggara Timur Kota Kupang adalah salah satu Provinsi yang tergolong baru membuka diri dalam memilih transportasi online. Masyarakat dulunya hanya menggunakan bemo transportasi umum yang sifatnya konvensional. Setelah transportasi online masuk di masyarakat Nusa Tenggara Timur di Kota Kupang masyarakat mulai beralih dari transportasi lama ke transportasi berbasis online. Dalam memilih transportasi

online masyarakat di pengaruhi oleh tindakan sosial. Weber membedakan tindakan sosial ke dalam empat tipe yaitu:

A. Tindakan rasionalitas instrumental (berorientasi tujuan)

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Tindakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan dengan pertimbangan rasional. Tindakan Sosial yang mempengaruhi masyarakat Nusa Tenggara Timur dalam memilih Transportasi Online adalah Tindakan Rasional Instrumental di mana Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Tindakan ini dilakukan untuk mencapai tujuan dengan pertimbangan rasional. Pilihan sadar dalam memilih transportasi online dengan mempertimbangkan secara rasional secara efisien dan efektif masyarakat Nusa Tenggara Timur Jalan Nusa Bunga lebih cenderung memilih transportasi online di bandingkan dengan transportasi yang sifatnya konvensional. Transportasi online di anggap lebih efisien/lebih cepat, transportasi online lebih murah nyaman dan murah. Pertimbangan rasional instrumental masyarakat NTT dalam memilih transportasi telah terbangun. Dengan pertimbangan rasionalitas instrumental masyarakat sekitar Jalan Nusa Bunga Nusa Tenggara Timur Kota Kupang cenderung lebih memilih transportasi online. Sebelum transportasi online seperti Gojek, Go Card dan Grab masuk di Kota Kupang masyarakat masih banyak memilih transportasi online Beta Antar transportasi online yang ada di Kota Kupang yang masih terbatas armadanya dan tarif yang relative mahal dan transportasi konvensional bemo. Setelah transportasi transportasi Grab, Gojek dan Go Card masuk di Kota Kupang Khususnya di sekitar Jalan Nusa Bunga masyarakat sekitar lebih memilih transportasi Grab, Gojek yang cenderung efisien, efektif dan harganya sangat murah. Transportasi efisien, efektif dan harganya yang sangat terjangkau menjadi alasan masyarakat Kota Kupang khususnya masyarakat sekitar Jalan Nusa Bunga memilih transportasi Online. Pemilihan transportasi online di pengaruhi oleh Tindakan Rasional Instrumental dalam memilih transportasi mana yang menjadi pilihan.

B. Tindakan rasional nilai (berorientasi nilai/berdasarkan nilai)

Tindakan rasional nilai memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuantujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai etika, adat maupun nilai lainnya. Dalam memilih transportasi online di Kota Kupang Masyarakat sudah tidak di pengaruhi lagi dengan Tindakan Rasional Nilai. Pertimbangan etika, adat dan nilai – nilai dalam memilih transportasi tidak di pengaruhi lagi dengan nilai-nilai adat dan nilai empati. Tapi pemilihan transportasi online dalam masyarakat moderen telah di pengaruhi oleh Tindakan Rasional Nilai.

C. Tindakan afektif / Tindakan yang dipengaruhi emosi Tipe tindakan sosial

Ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual. Tindakan afektif sifatnya spontan, kurang rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. dalam memilih transportasi di Kota Kupang tidakkan afeksi dalam memilih transportasi Online masi ada. Karna penggunaan Smart Phone di Kota Kupang masi terbatas. Keterbatasan penggunaan smart phone meyebabkan sebagian masyarakat memilih transportasi dengan tidak berorientasi orintasi isntrumntal.

D. Tindakan tradisional/Tindakan karena kebiasaan

Dalam tindakan ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan yang matang. Tindakan Tradisional dalam memilih transportasi di kota kupang masi ada beberpa masyarakat yang di pengaruhi oleh tindakan tradisonal. Kebanyakan mereka yang di pengaruhi oleh tidakan tradisional adalah mereka yang lanjut usia. Tidak ada refleksi dalam memilih transportasi tapi adanya pengaruh dari masyarakat terdahulu sehingga mereka cenderung memilih transportasi konvensional.

Dari empat tipe Tindakan Sosial masyarakat Nusa Tenggara Timur Kota Kupang di pengaruhi oleh tindakan sosial dalam memilih transportasi. Terjadi pergeseran tindakan dalam memilih transportasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Kota Kupang mempengaruhi masyarakat dalam memilih transportasi yang di anggap lebih efektif, efisien dan terjangkau. Munculnya transportasi online di Kota Kupang menyebabkan masyarakat khususnya di Jalan Nuasa Bunga Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, Nur Syam. 2014. *Pengantar Transportasi Wilayah Dan Kota* (Cet. I: Makassar; Universitas Alauddin)
- Nasution, M. Nur. 2004. *Manajemen Transportasi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Soetrisno, Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif* (Yogyakarta; Penerbit Kanisius).
- Adisasmita, Sakti Adji. 2012. *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah* (Yogyakarta; Graha Ilmu)
- Ritzer, George 2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : Rajawali Press
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. Nur. 2004. *Manajemen Transportasi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.